

## ABSTRAK

**Nurul Fitria, 2018:** “Dampak Pabrik Tahu Terhadap Kelestarian Lingkungan” (Studi Deskriptif Desa Cisambeng, Kecamatan Palasah, Kabupaten Majalengka).

Industri adalah suatu pembangunan yang berpengaruh kepada perubahan ekonomi dari yang tadinya sebagian besar pedesaan dan pertanian, menjadi perkotaan dan industri. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui berbagai bidang, masalah kelestarian lingkungan disini bersifat dinamis, sehingga dampak yang timbulkan oleh pembangunan masih dapat diserap dengan baik oleh daya dukung lingkungan sekitar. Dampak disini merupakan perubahan lingkungan akibat beroprasinya suatu kegiatan, dampak ini bersifat positif dan negatif. Industri yang dimaksud disini merupakan pabrik tahu yang sejatiya di bangun untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana perkembangan pabrik tahu yang terjadi di Desa Cisambeng, bagaimana dampak yang ditimbulkan pabrik tahu terhadap kelestaraan lingkungan, dan bagaimana respon masyarakat dengan adanya pabrik tahu di Desa Cisambeng.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis teori dari Robert K. Merton dan Etika Lingkungan, Robert K. Merton mengenai fungsi manifest dan fungsi latent yaitu fungsi yang diharapkan dan fungsi yang tidak diharapkan. Sedangkan etika lingkungan merupakan pandangan mengenai bagaimana suatu kegiatan pabrik tidak hanya mementingkan kepentingan masyarakat semata, melainkan harus mementingkan kepentingan lingkungan pula.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan analisis dokumen. Sumber primer meliputi profil Desa Cisambeng, Kecamatan Palasah, Kabupaten majalengka dan masyarakat sebagai responden yang memberikan informasi sesuai dengan data yang diperlukan. Sumber sekunder berupa buku dan literatur yang berkaitan dengan industri dan kelestarian lingkungan.

Hasil analisis menunjukan bahwa keberadaan pabrik tahu Desa Cisambeng semakin berkembang seiring dengan berjalannya waktu, hal ini dapat di buktikan dengan semakin banyaknya pabrik tahu Di Desa Cisambeng dari tahun ke tahun. Keberadaan pabrik tahu Desa Cisambeng sudah ada sejak tahun 1940-an, keberadaan pabrik tahu Desa Cisambeng menimbulkan dampak positif dan negatif terhadap masyarakat khususnya terhadap kelestarian lingkungan, dampak positif yang ditimbulkan pabrik tahu berupa peningkatan perekonomian masyarakat, terciptanya lapangan pekerjaan dan peningkatan pendidikan masyarakat. Dampak negatif pabrik tahu berupa pencemaran lingkungan, pencemaran udara, pencemaran air dan sebagainya dan hal ini sangat dirasakan oleh masyarakat Desa Cisambeng.

**Kata Kunci:** Pabrik Tahu, Kelestarian Lingkungan dan Desa Cisambeng